

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo didapatkan bahwa hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian preeklampsia yaitu dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ibu hamil RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo
 - Karakteristik ibu hamil berdasarkan umur adalah kelompok umur yang paling banyak yaitu pada umur >35 tahun sebanyak 14 responden (42.4%), sedangkan pada kelompok umur terkecil pada usia <21 tahun yaitu 7 responden (21.2%).
 - Karakteristik ibu hamil berdasarkan paritas adalah paritas yang lebih banyak yaitu pada paritas 2-3 sebanyak 15 responden (45.5%), dan pada paritas >3 sebanyak 11 orang (33.3%), sedangkan pada paritas terkecil terdapat pada kelahiran 1 yaitu 7 responden (21.2%).
 - Karakteristik ibu hamil berdasarkan jarak kehamilan di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo adalah jarak kehamilan yang paling banyak yaitu pada jarak kehamilan >2 tahun sebanyak 14 responden (42.4%), kemudian pada jarak kehamilan 2 tahun dan 3-4 tahun sebanyak 7 responden (21.2%), serta pada jarak kehamilan yang terendah terdapat pada jarak kehamilan >5 tahun yaitu sebanyak 5 responden.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan karakteristik ibu hamil (umur) dengan kejadian preeklampsia yaitu dari hasil uji statistik dengan uji

Fisher Exact didapatkan nilai $P = 0.040$ ($P < 0,05$). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara umur ibu dengan kejadian preeklampsia, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan karakteristik ibu hamil (paritas) dengan kejadian preeklampsia yaitu dari hasil uji statistik dengan uji *Fisher Exact* didapatkan nilai $p = 0.040$ ($P < 0,05$). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara paritas dengan kejadian preeklampsia, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan karakteristik ibu hamil (Jarak Kehamilan) dengan kejadian preeklampsia yaitu dari hasil uji statistik dengan uji *Fisher Exact* didapatkan nilai $p = 0.028$ ($P < 0,05$). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat/ibu hamil
Perlu peningkatan pemahaman tentang kesehatan kehamilan dan khususnya tentang bahaya preeklampsia, agar dapat mendeteksi secara dini apabila ibu mengalami preeklampsia serta dapat segera mendapatkan penanganan.
2. Bagi tenaga kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan bagi ibu hamil tentang preeklampsia, melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan USG pada usia kehamilan lebih dari 28 minggu pada ibu hamil

dengan memberi upaya preventif terhadap faktor risiko preeklampsia seperti penyuluhan untuk tidak memiliki anak lebih dari dua atau hindari hamil diusia <20 tahun atau >35 tahun dan juga hindari untuk hamil dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat atau jauh (>2 tahun dan <5 tahun).

3. Bagi peneliti

Bagi penenliti selanjutnya perlu diadakan penelitian dengan variabel yang lebih luas, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi mengenai preeklampsia.